

**ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT,
INTERMEDIASI PERBANKAN, RISIKO
LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI MANAJEMEN
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN
INDONESIA**

**(Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**GLADY PRECILLIA ARINDI
NIM. 12010112130248**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Glady Precillia Arindi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130248
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT, INTERMEDIASI PERBANKAN, RISIKO LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI MANAJEMEN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN INDONESIA (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)**
Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, M.M.

Semarang, 17 Mei 2016

Dosen Pembimbing,



(Dr. Wisnu Mawardi, M.M.)

NIP. 19650717 199903 1008

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Glady Precillia Arindi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130248
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT, INTERMEDIASI PERBANKAN, RISIKO LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI MANAJEMEN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN INDONESIA (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)**


Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 Mei 2016

Tim Penguji

1. Dr. Wisnu Mawardi, M.M.


(.....)

2. Muhamad Syaichu, S.E., M.Si.


(.....)

3. Drs. Prasetiono, M.Si.


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, (Glady Precillia Arindi), menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT, INTERMEDIASI PERBANKAN, RISIKO LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI MANAJEMEN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN INDONESIA (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,



(Glady Precillia Arindi)

NIM. 12010112130248

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“....., dan katakanlah: Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”

(QS. Thaha: 114)

“Sesungguhnya bersyukur akan menambah kenikmatan Allah, dan perbanyaklah berdoa”

(HR. Ath-Thabrani)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Mama dan Ayah yang paling saya hormati dan cintai, Adik-adik yang paling saya sayangi, dan diriku sendiri yang paling saya jaga dan cintai.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of credit risk, banking intermediation, liquidity risk, and management efficiency to banking profitability. The dependent variables in this study are Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). Meanwhile, the independent variables in this study are Allowance for Impairment Losses Ratio (CKPN), Loans to Deposits Ratio (LDR), Liquidity Gap, and Operating Expenses to Operating Incomes Ratio (BOPO).

The sampling technique is conducted by purposive sampling method. The number of total samples in this study is 9 conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2010-2014. Data processing was performed using multiple linear regression analysis through classic assumption test beforehand.

The results using ROA as the dependent variable showed that CKPN and LDR have a positive and significant effect on ROA, BOPO has a negative and significant effect on ROA, and Liquidity Gap has a positive but insignificant effect on ROA. Meanwhile, the results of this research using ROE as dependent variable showed that LDR and BOPO have a negative and significant effect on ROE, CKPN has a positive but insignificant effect on ROE and Liquidity Gap has a negative but insignificant effect on ROE. The results concluded that the profitability of banks can be influenced by CKPN, LDR, and BOPO.

Keywords: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Allowance for Impairment Losses Ratio (CKPN), Loans to Deposits Ratio (LDR), Liquidity Gap, and Operating Expenses to Operating Incomes (BOPO)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko kredit, intermediasi perbankan, risiko likuiditas, dan efisiensi manajemen terhadap profitabilitas perbankan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan, variabel independen dalam penelitian ini adalah Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), *Loans to Deposits Ratio* (LDR), *Liquidity Gap*, dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO).

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu.

Hasil penelitian dengan menggunakan ROA sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa CKPN dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dan *Liquidity Gap* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan, hasil penelitian dengan menggunakan ROE sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa LDR dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, CKPN berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROE, dan *Liquidity Gap* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROE. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa profitabilitas perbankan dapat dipengaruhi oleh CKPN, LDR, dan BOPO.

Kata Kunci: *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), *Loans to Deposits Ratio* (LDR), *Liquidity Gap*, dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO).

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang atas berkah dan rahmat-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT, INTERMEDIASI PERBANKAN, RISIKO LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI MANAJEMEN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN INDONESIA (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”** sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan sarjana (S-1), Jurusan Manajemen, Program Studi Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam proses memulai hingga skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, motivasi dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E.,M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memperlancar proses perkuliahan.
2. Dr. Wisnu Mawardi, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, pengetahuan, dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Drs. Sutopo MS. selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan, saran, dan nasihat selama Penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

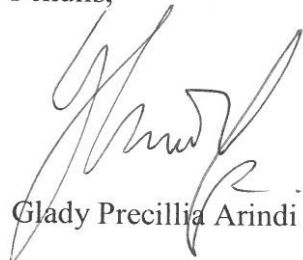
4. Segenap Dosen dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada Penulis dalam masa perkuliahan.
5. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan bantuan selama proses perkuliahan.
6. Bapak Karsito dan Ibu Natria sebagai orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang yang tiada putus dan doa yang selalu tercurahkan kepada Penulis serta Adik-adik tersayang yang tingkah lakunya selalu membuat Penulis tersenyum.
7. D'Darlingku tersayang, Jijih, Yasmin, Tari, dan Umay sebagai sahabat-sahabat SMA yang selalu ada disaat sedih dan bahagia, yang selalu bisa diajak berbagi cerita bersama, dan teman-teman yang selalu menyenangkan untuk menghabiskan masa muda bersama.
8. Cupsku tersayang, Rina, Icha, Fella, dan Nenda sebagai teman-teman yang menemani dan membantu masa perkuliahan dan teman-teman yang menyenangkan diajak liburan bersama serta bercanda ria.
9. Teman-teman Kos Susenlo 2 tercinta, Stefani, Gita, Niken, Vina, Ulin, Wulan, dan Sam yang setia membantu dan menemani Penulis dalam menjalani hidup di Semarang.
10. Teman rantauku Arum, yang setia mengajak pulang ke rumah ketika ada waktu libur dan menemani pulang naik kereta bersama.
11. Teman rumah, Ade dan Gita yang selalu menemani Penulis bermain saat liburan dan saat waktu senggang di rumah.

12. Teman-teman organisasi Ecofinsc, Umi, Mitha, Mia, Kak Vanes, Kak Niken dan teman-teman Ecofinsc lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Teman-teman KKN, Amel, Louren, Tya, Firman, Nando, Khoirul dan Aptest yang menyenangkan dalam menyelesaikan masa KKN bersama dan memberikan pengalaman berharga selama 1 bulan.
14. Teman-teman satu Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, teman-teman satu dosen pembimbing, dan teman-teman satu dosen wali yang menjadi tempat berbagi cerita bersama.
15. Mitha khususnya yang selalu asik untuk membicarakan hal-hal menyangkut *design*.
16. Nina, Tiari, dan Jingga khususnya yang tidak bosan menjawab pertanyaan-pertanyaan menyangkut skripsi.
17. Semua orang yang berproses bersama, berbagi cerita, berbagi ilmu dan pengalaman, serta membantu setiap langkah yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis juga meminta maaf atas kekurangan yang masih terdapat dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Alhamdulillahirabbil'aalamiin.

Semarang, 17 Mei 2016

Penulis,



Glady Precillia Arindi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	17
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	18
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	18
1.3.2. Kegunaan Penelitian.....	19
1.4. Sistematika Penulisan	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS	22
2.1. <i>Financial Intermediary Theory</i>	22
2.2. Perbankan dan Risiko Perbankan	24
2.3. Prinsip-prinsip Umum Manajemen Bank	26

2.4. Manajemen Risiko Bank	29
2.5. Teori-teori Likuiditas Perbankan.....	31
2.6. Profitabilitas.....	33
2.7. Teori <i>Trade-Off between Liquidity and Profitability</i>	38
2.8. Risiko Kredit.....	39
2.9. Risiko Likuiditas.....	41
2.10. Efisiensi Manajemen	43
2.11. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	44
2.12. <i>Loan to Deposits Ratio</i> (LDR)	47
2.13. <i>Liquidity Gap</i>	48
2.14. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO).....	50
2.15. Penelitian Terdahulu	51
2.16. Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen	56
2.16.1. Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Profitabilitas Perbankan.....	56
2.16.2. Pengaruh <i>Loans to Deposits Ratio</i> (LDR) terhadap Profitabilitas Perbankan.....	57
2.16.3. Pengaruh <i>Liquidity Gap</i> terhadap Profitabilitas Perbankan ..	58
2.16.4. Pengaruh Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Perbankan.....	59
2.17. Kerangka Pemikiran.....	60
2.18. Hipotesis.....	60
BAB III METODE PENELITIAN.....	62
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Operasional.....	62
3.1.1. Variabel Penelitian	62
3.1.2. Devinisi Variabel Dependen Operasional	62

3.1.2.1.	Return On Assets (ROA)	62
3.1.2.2.	Return On Equity (ROE)	63
3.1.3.	Devinisi Variabel Independen Operasional.....	63
3.1.3.1.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	64
3.1.3.2.	<i>Loans to Deposits Ratio</i> (LDR)	64
3.1.3.3.	<i>Liquidity Gap</i>	65
3.1.3.4.	Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO).....	65
3.2.	Populasi dan Sampel.....	67
3.3.	Jenis dan Sumber Data	68
3.4.	Metode Pengumpulan Data	68
3.5.	Metode Analisis	69
3.5.1.	Statistik Deskriptif.....	69
3.5.2.	Analisis Regresi linier Berganda	69
3.5.3.	Uji Asumsi Klasik	70
3.5.3.1.	Uji Normalitas.....	71
3.5.3.2.	Uji Multikolonieritas.....	72
3.5.3.3.	Uji Heteroskedastisitas	73
3.5.3.4.	Uji Autokorelasi.....	73
3.5.4.	Uji Statistik.....	74
3.5.4.1.	Koefisien Determinasi	74
3.5.4.2.	Uji Statistik F	75
3.5.4.3.	Uji Statistik t	76
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	77
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	77

4.2. Hasil Analisis.....	79
4.2.1. Statistik Deskriptif.....	79
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	84
4.2.2.1. Hasil Uji Normalitas	84
4.2.2.2. Hasil Uji Multikolonieritas	86
4.2.2.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	88
4.2.2.4. Hasil Uji Autokorelasi	89
4.2.3. Hasil Uji Hipotesis	91
4.2.3.1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	91
4.2.3.2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)....	93
4.2.3.3. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	95
4.3. Interpretasi Hasil.....	102
4.3.1. Pengaruh CKPN terhadap Profitabilitas Perbankan.....	103
4.3.2. Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas Perbankan.....	106
4.3.3. Pengaruh <i>Liquidity Gap</i> terhadap Profitabilitas Perbankan ..	108
4.3.4. Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan.....	109
BAB V PENUTUP.....	111
5.1. Kesimpulan.....	111
5.2. Keterbatasan Penelitian	114
5.3. Saran.....	114
5.3.1. Implikasi Kebijakan Manajerial	114
5.3.2. Bagi Peneliti	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Ringkasan Nilai CKPN, LDR, <i>Liquidity Gap</i> , BOPO, ROA, dan ROE Bank Umum Konvensional Indonesia Periode 2010-2014.....	9
Tabel 1.2 Ringkasan <i>Research Gap</i>	16
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	53
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel Operasional.....	66
Tabel 4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	78
Tabel 4.2 Objek Penelitian.....	78
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	80
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas (Variabel Dependen: ROA)	85
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (Variabel Dependen: ROE).....	85
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas (Variabel Dependen: ROA)	87
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas (Variabel Dependen: ROE).....	87
Tabel 4.8 Hasil Uji Park (Variabel Dependen: ROA)	88
Tabel 4.9 Hasil Uji Park (Variabel Dependen: ROE)	89
Tabel 4.10 Hasil Uji Durbin-Watson (Variabel Dependen: ROA)	90
Tabel 4.11 Perbandingan Nilai Durbin-Watson (Variabel Dependen: ROA)	90
Tabel 4.12 Hasil Run Test (Variabel Dependen: ROE).....	90
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) (Variabel Dependen: ROA) ...	92
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) (Variabel Dependen: ROE)....	92
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik F (Variabel Dependen: ROA).....	94
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik F (Variabel Dependen: ROE).....	94
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik t (Variabel Dependen: ROA).....	96
Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik t (Variabel Dependen: ROE).....	96
Tabel 4.19 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	102

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pergerakan Nilai Rasio ROA dan ROE Bank Umum Konvensional Indonesia Periode 2010-2014.....	6
Gambar 2.1 Kegiatan Intermediasi Perbankan.....	24
Gambar 2.2 Analisis Du Pont Rasio ROA.....	35
Gambar 2.3 Analisis Du Pont Rasio ROE	36
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran.....	60
Gambar 4.1 Penjelasan Hasil Melalui Analisis Du Pont.....	104
Gambar 4.2 Penjelasan Hasil Melalui Analisis Du Pont.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL PENELITIAN.....	122
LAMPIRAN B MATRIKS DATA PENELITIAN.....	123
LAMPIRAN C <i>OUTPUT</i> STATISTIK DESKRIPTIF.....	125
LAMPIRAN D <i>OUTPUT</i> HASIL PENELITIAN (VARIABEL DEPENDEN: ROA).....	126
LAMPIRAN E <i>OUTPUT</i> HASIL PENELITIAN (VARIABEL DEPENDEN: ROE)	131

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara terjadi melalui perkembangan sistem keuangan yang efisien. Bank merupakan komponen utama dari sistem keuangan yang menunjukkan bahwa bank merupakan jantung dari ekonomi (Dezfouli *et al.*, 2014). Analisis terhadap kondisi perbankan sangat penting dilakukan untuk menjaga arus perkembangan ekonomi suatu negara.

Pada akhir tahun 1980an saat teknologi dan deregulasi mengalami kemajuan, margin yang diperoleh dari bisnis perbankan tradisional mulai berkurang dan persyaratan kecukupan modal meningkat. Bank merespon hal tersebut dengan melakukan inovasi-inovasi bisnis yang berfokus kepada informasi lebih unggul dan manajemen pengetahuan guna memenangkan persaingan. Inovasi-inovasi bisnis yang mengarah kepada inovasi keuangan tersebut ternyata memiliki efek terkonsentrasinya risiko dan meningkatnya volatilitas dalam sistem perbankan secara keseluruhan (Greuning dan Bratanovic, 2011: 1-2). Hal tersebut juga terjadi di Indonesia bahwa tren terbaru dalam perekonomian dunia yang terintegrasi dengan ketatnya persaingan dan didorong oleh deregulasi keuangan di Indonesia, mendorong bank-bank komersial untuk mendiversifikasi berbagai layanan keuangan yang mereka tawarkan kepada klien. Diversifikasi produk tersebut bahkan menjadi perhatian Bank Indonesia karena diversifikasi produk

mungkin mendatangkan peningkatan risiko bagi bank hingga memberikan ketidakstabilan bagi sistem perbankan (Hidayat *et al.*, 2012).

Keadaan perbankan yang terekspos pada risiko ini menimbulkan tantangan baru di dunia perbankan. Tiap bank mempekerjakan analis-analis yang dapat mengidentifikasi risiko yang sedang dialami bank untuk menghadapi tantangan tersebut dan menanggulangi risiko yang terjadi. Bank menghadapi beragam risiko dalam kelangsungan usahanya, salah satunya adalah risiko keuangan.

Menurut Greuning dan Bratanovic (2011: 3), risiko keuangan terdiri atas dua jenis risiko. Pertama adalah risiko perbankan tradisional yang termasuk neraca dan struktur laporan pendapatan, kredit, dan solvabilitas. Risiko tersebut dapat mengakibatkan kerugian bagi bank jika mereka tidak dikelola dengan baik. Kedua adalah risiko kas yang dapat menghasilkan keuntungan jika arbitrase sudah benar atau kerugian jika itu salah berdasarkan arbitrase keuangan. Kategori-kategori utama risiko kas adalah risiko likuiditas, risiko tingkat bunga, risiko mata uang, dan risiko pasar (termasuk risiko mitra). Risiko keuangan yang dimasukkan sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam laporan resmi oleh *Federal Deposit Insurance Corporation* (FDIC) dan *Options Clearing Corporation* (OCC), alasan utama penyebab terjadinya kegagalan bank ialah terjadinya risiko likuiditas dan risiko kredit secara bersamaan (Imbierowicz dan Rauch, 2013).

Risiko likuiditas adalah risiko tidak memiliki kapasitas tunai atau pinjaman yang cukup untuk menutupi penarikan deposito maupun aplikasi pinjaman baru. Risiko likuiditas dapat memaksa bank untuk meminjam dana

darurat dengan biaya yang berlebih (Mokni dan Rachdi, 2014). Risiko kredit atau risiko rekanan merupakan risiko yang timbul akibat ketidakmampuan debitur atau penerbit instrumen keuangan dalam membayar kembali kas pokok dan lainnya yang berhubungan dengan investasi sesuai ketentuan dalam perjanjian kredit yang telah ditetapkan (Greuning dan Bratanovic, 2011: 139).

Masalah lainya yang timbul adalah efisiensi perbankan yang tidak mampu bertahan akibat pendapatan perbankan sebagian besar berasal dari aktivitas perdagangan yang fluktuatif dan rendahnya rasio aset per nasabah yang membuat biaya operasional perbankan Indonesia lebih tinggi dibandingkan negara-negara lain (Budisantoso dan Nuritomo, 2014: 29). Hal tersebut juga disebabkan oleh lemahnya struktur aset produktif bank-bank. Masalah efisiensi ini bukanlah hal yang mudah karena membutuhkan manajemen aset yang cerdas dan optimal. Bank perlu mengelola peningkatan asetnya dengan peningkatan nasabah, namun juga perlu menyeimbangkan dengan biaya yang dikeluarkan. Kualitas aset juga penting dipikirkan untuk pemecahan masalah ini.

Tantangan lain yang dihadapi perbankan Indonesia adalah lemahnya struktur modal bank yang dapat mengakibatkan lemahnya daya saing di pasar domestik maupun internasional (Dendawijaya, 2003: 205). Struktur modal yang lemah akan menghambat pertumbuhan kredit, sedangkan kredit adalah produk yang diciptakan perbankan untuk menjalankan fungsinya sebagai perantara keuangan (Budisantoso dan Nuritomo, 2014: 27). Tantangan dan masalah yang terjadi pada perbankan Indonesia tersebut akan melemahkan profitabilitas perbankan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Maghyereh dan Awartani

(2014) juga menyebutkan bahwa risiko perbankan berhubungan negatif dengan profitabilitas. Sedangkan, profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan posisi kompetitif bank di pasar perbankan serta kualitas manajemennya, dan dapat mempertahankan profil risiko tertentu dengan memberikan bantalan terhadap masalah jangka pendek (Greuning dan Bratanovic, 2011: 87). Profitabilitas dan kesehatan perbankan yang terjaga juga akan mendorong sistem perbankan yang sehat dan efisien sehingga dapat mewujudkan peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat melalui pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan lebih merata (Widiarti, dkk., 2015). Oleh karena itu, penting sekali meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.

Profitabilitas bank dioperasikan sebagai rasio dalam laporan keuangan yaitu rasio *Return On Assets* (ROA) dan rasio *Return On Equity* (ROE) (Grove, *et al.*, 2014). Sedangkan menurut Dendawijaya (2003: 121), dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *Return On Assets* (ROA) dan tidak memasukkan unsur *Return On Equity* (ROE). Hal tersebut dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Namun, pada penelitian ini rasio *Return On Equity* (ROE) juga dijadikan sebagai variabel dependen selain rasio *Return On Assets* (ROA).

Rasio *Return On Equity* (ROE) dijadikan sebagai alternatif pengukuran profitabilitas karena rasio tersebut dapat merefleksikan atau mencerminkan

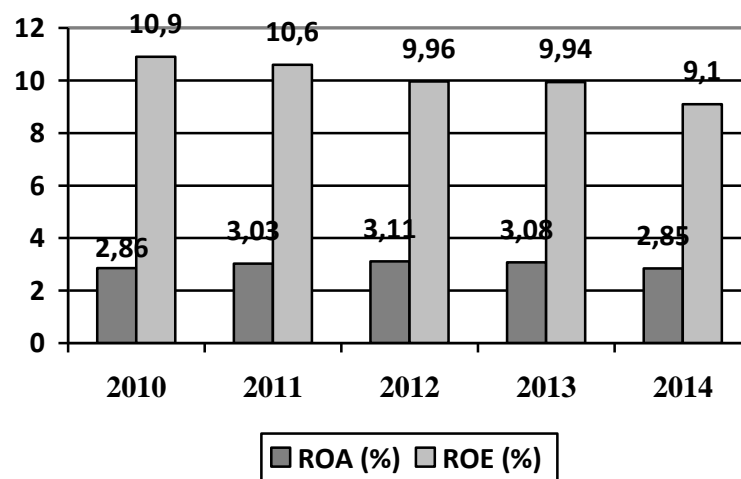
efisiensi manajemen bank dalam penggunaan dana pemegang saham (Mokni dan Rachdi, 2014). Rasio *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk menentukan kemampuan ekuitas bankir menghasilkan profit. Ketika *Return On Equity* (ROE) bernilai tinggi, kesempatan pengembalian modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham juga tinggi (Lin, *et al.*, 2005). Berdasarkan rasio yang mempengaruhi kinerja perbankan, *Return On Equity* (ROE) telah mencatat variasi yang paling signifikan akibat adanya penurunan profitabilitas dan peningkatan kebutuhan modal (Chitan, 2012). Rasio *Return On Equity* (ROE) juga dapat memperlihatkan seberapa besar penerimaan bank dari investasi ekuitasnya, di mana besarnya nilai tersebut merupakan harapan dari para pemegang saham (Mishkin, 2008: 306). Bahkan *Return On Equity* (ROE) menjadi rasio yang cukup diamati oleh calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang berhubungan dengan pembayaran dividen. Pada akhirnya, *Return On Equity* (ROE) penting untuk dimasukkan dalam penelitian ini sebagai alternatif pengukuran profitabilitas.

Di lain sisi, Rhoades (1998; dalam Daly dan Zhang, 2014) mengatakan bahwa rasio *Return On Asets* (ROA) dapat dianggap bias untuk mengukur profitabilitas bank yang menghasilkan profit signifikan dari kegiatan operasi *off-balance sheet* yang menghasilkan pendapatan dan beban, tetapi tidak tercatat sebagai aset. Daly dan Zhang (2014) mengatakan bahwa rasio *Return On Asets* (ROA) merupakan ukuran kinerja internal dari nilai pemegang saham dan sejauh ini merupakan ukuran yang paling populer dalam mengukur kinerja. Hal itu dikarenakan rasio *Return On Asets* (ROA) dapat mengusulkan penilaian langsung

pengembalian keuangan dari investasi pemegang saham, mudah tersedia untuk analisis karena hanya mengandalkan informasi publik, dan memungkinkan untuk perbandingan antara perusahaan yang berbeda atau sektor yang berbeda dari ekonomi. Rasio *Return On Assets* (ROA) juga digunakan dalam rangka mengukur efektifitas bank yang diperoleh dari manajemen sumber daya umum dan mengevaluasi kemampuan manajemen operasional, di mana ketika rasio *Return On Assets* (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan keberhasilan kegiatan operasional yang lebih tinggi, begitu pula dengan profitabilitas (Lin, *et al.*, 2005).

Nilai rasio *Return On Assets* (ROA) dan rasio *Return On Equity* (ROE) Bank Umum Konvensional Indonesia selama periode 2010-2014 tergambar pada grafik berikut:

Gambar 1.1
Pergerakan Nilai Rasio ROA dan ROE Bank Umum Konvensional Indonesia
Periode 2010-2014



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan, diolah

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa rasio ROA Bank Umum Konvensional Indonesia selama periode tahun 2010-2014 tidak begitu banyak mengalami fluktuasi. Namun, terjadi penurunan yang signifikan pada akhir tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan rasio ROA sudah terjadi pada akhir tahun 2013, di mana nilai rasio ROA sebesar 3,08% atau menurun 0,96% dari tahun 2012. Penurunan rasio ROA yang signifikan terjadi pada akhir tahun 2014, di mana nilai rasio ROA sebesar 2,85% atau menurun 7,47% dari tahun 2013.

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa rasio ROE Bank Umum Konvensional Indonesia selama periode tahun 2010-2014 tidak begitu banyak mengalami fluktuasi. Namun, nilai ROE selalu mengalami penurunan di setiap periode walaupun penurunan rasio ROE di tahun 2013 tidak signifikan. Penurunan rasio ROE pada tahun 2013 hanya sebesar 0,2% dibandingkan tahun sebelumnya atau berada pada nilai ROE sebesar 9,94% saat nilai ROE sebesar 9,96% di tahun 2012.

Walaupun nilai rasio ROA dan ROE masih tergolong cukup sehat, namun penurunan yang signifikan pada rasio ROA di akhir tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya dan penurunan secara terus-menerus yang dialami rasio ROE dari tahun 2011-2014 menunjukkan bahwa terjadi suatu masalah pada perbankan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai tersebut. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisa terhadap faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *phenomena gap* dalam Gambar 1.1 tersebut.

Profitabilitas perbankan itu sendiri memiliki faktor atau variabel penentu, di mana hampir seluruh faktor penentu dari profitabilitas dicerminkan oleh rasio-

rasio dari berbagai nilai rekening dalam laporan keuangan. Analisis dari rasio laporan keuangan memiliki fitur unik yaitu tingkat rasio-rasio tersebut mewakili model bisnis organisasi. Rasio-rasio dalam laporan keuangan bank juga cenderung mewakili faktor-faktor yang melatih kontrol atau pengawasan terhadap manajemen bank (Growe, *et al.*, 2014). Literatur-literatur empiris menganggap bahwa terdapat tiga kategori faktor yang dapat menentukan profitabilitas perbankan, yaitu (1) faktor spesifik bank, yang merupakan faktor internal bank itu sendiri, di mana faktor ini dapat meliputi ukuran bank, struktur keuangan, risiko kredit yang diambil, risiko likuiditas, campuran bisnis, struktur pendapatan-pengeluaran dan kecukupan modal, (2) faktor spesifik industri, yang dapat meliputi konsentrasi pasar, intermediasi keuangan, dan lain-lain, serta (3) faktor makroekonomi, yang merupakan faktor eksternal yang dapat meliputi misalnya pertumbuhan ekonomi dan inflasi (Căpraru dan Ihnatov, 2014).

Pada penelitian ini, faktor spesifik bank atau faktor yang berasal dari internal bank itu sendiri dijadikan sebagai variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Faktor tersebut terdiri dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), *Loans to Deposits Ratio* (LDR), *Liquidity Gap*, dan rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO). Faktor spesifik digunakan sebagai variabel independen karena faktor tersebut dapat dikelola dan dioptimalkan kinerjanya sehingga faktor tersebut masih dapat dikontrol oleh bank tergantung kecakapan dari bank itu sendiri. Hal tersebut berbeda dengan faktor eksternal yang tidak dapat dikontrol oleh bank. Adanya *phenomena gap* yang terjadi pada faktor-faktor spesifik bank juga menjadikan

alasan pemilihan variabel-variabel independen dalam penelitian ini. Berikut merupakan tabel yang dapat memperlihatkan adanya *phenomena gap* pada faktor-faktor spesifik bank:

Tabel 1.1
Ringkasan Nilai CKPN, LDR, *Liquidity Gap*, BOPO, ROA, dan ROE Bank Umum Konvensional Indonesia Periode 2010-2014

Tahun	CKPN (%)	LDR (%)	<i>Liquidity Gap</i> (%)	BOPO (%)	ROA (%)	ROE (%)
2010	2,16	75,21	33,91	86,14	2,86	10,90
2011	1,86	78,77	34,23	85,42	3,03	10,60
2012	1,48	83,58	34,68	74,10	3,11	9,96
2013	1,32	89,70	34,86	74,08	3,08	9,94
2014	1,34	89,42	35,00	76,29	2,85	9,10

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan, Gantika (2015)

Berdasarkan Tabel 1.1, nilai CKPN dan BOPO bank umum konvensional Indonesia terus mengalami penurunan sejak tahun 2011 hingga tahun 2013, namun kembali mengalami kenaikan di tahun 2014 walaupun tidak signifikan. Pada saat CKPN dan BOPO mengalami penurunan di tahun 2011 dan 2012, ROA bank umum konvensional Indonesia justru mengalami kenaikan. Namun, ROA ikut mengalami penurunan pada saat CKPN dan BOPO menurun di tahun 2013. Sementara itu, ROA mengalami penurunan saat CKPN dan BOPO mengalami kenaikan di tahun 2014. Di sisi lain, nilai ROE terus mengalami penurunan dari

tahun 2011-2014 saat nilai CKPN dan BOPO mengalami penurunan pada tahun 2011 hingga 2013 dan kenaikan di tahun 2014.

Berdasarkan Tabel 1.1, nilai LDR bank umum konvensional Indonesia mengalami kenaikan sejak tahun 2011 hingga tahun 2013, namun kembali mengalami penurunan di tahun 2014 walaupun tidak signifikan. Pada saat LDR mengalami kenaikan di tahun 2011 dan 2012, ROA bank umum konvensional Indonesia juga mengalami kenaikan. Hal serupa terjadi juga pada saat LDR mengalami penurunan di tahun 2014, yaitu ROA bank umum konvensional Indonesia juga ikut menurun. Sebaliknya, ROA mengalami penurunan saat LDR mengalami kenaikan di tahun 2013. Di sisi lain, nilai ROE terus mengalami penurunan dari tahun 2011-2014 saat nilai LDR mengalami kenaikan pada tahun 2011 hingga 2013 dan penurunan di tahun 2014.

Berdasarkan Tabel 1.1, nilai *Liquidity Gap* bank umum konvensional Indonesia terus mengalami kenaikan sejak tahun 2011 hingga tahun 2014. Pada saat *Liquidity Gap* mengalami kenaikan di tahun 2011 dan 2012, ROA bank umum konvensional Indonesia juga mengalami kenaikan. Sebaliknya, ROA mengalami penurunan saat *Liquidity Gap* mengalami kenaikan di tahun 2013 dan 2014. Di sisi lain, nilai ROE terus mengalami penurunan dari tahun 2011-2014 saat nilai LDR mengalami kenaikan pada tahun 2011-2014.

Adanya fluktuasi yang terjadi pada nilai CKPN, LDR, *Liquidity Gap* dan BOPO bank umum konvensional Indonesia serta *phenomena gap* akan sensitifitas pergerakan ROA dan ROE saat nilai CKPN, LDR, *Liquidity Gap* dan BOPO berfluktuasi memperlihatkan bahwa CKPN, LDR, *Liquidity Gap*, dan BOPO

penting untuk diteliti sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan konvensional Indonesia.

Selain adanya *phenomena gap* yang terjadi pada variabel-variabel independen yang telah dipaparkan dalam Tabel 1.1, variabel-variabel independen yang digunakan memiliki alasan-alasan tersendiri untuk dijadikan variabel-variabel independen dalam penelitian ini. Alasan-alasan tersebut selanjutnya akan dipaparkan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) merupakan salah satu kebijakan yang dapat diambil oleh bank untuk mengelola risiko kreditnya. CKPN dapat melindungi bank dari kerugian yang dialami bank akibat adanya aset yang bermasalah. Selain sebagai indikator terjadinya risiko kredit, CKPN juga merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kualitas aset. Kualitas aset memberikan indikasi kesulitan-kesulitan yang didapat melalui portofolio kredit bank (Growe, *et al.*, 2014) sehingga akan mengarah pada penurunan profitabilitas. Pentingnya CKPN tersirat dalam peraturan kewajiban pembentukan CKPN oleh bank yang tertulis pada Surat Edaran Bank Indonesia No.15/28/DPNP yang dikeluarkan pada tanggal 31 Juli 2013 mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Bank diwajibkan untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai pengganti Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dalam laporan keuangan bank sejak diberlakukan Standar Akuntansi Keuangan yang mengatur pembentukan CKPN dalam rangka pencadangan kerugian aset. Berdasarkan Alasan-alasan tersebut, CKPN dijadikan sebagai salah satu indikator risiko kredit yang mempengaruhi profitabilitas perbankan.

Penelitian-penelitian terdahulu juga telah menggunakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai variabel independen dalam penelitian mereka. Penelitian-penelitian tersebut menghasilkan penilaian yang berbeda-beda akan pengaruh CKPN terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Mokni dan Rachdi (2014) menyatakan bahwa CKPN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, namun tidak signifikan terhadap ROE. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang telah dikemukakan. Di lain sisi, penelitian oleh Gizaw, *et al.* (2014) menyatakan hasil yang berbeda bahwa CKPN berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE.

Dalam Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2014, Bank Indonesia menyatakan bahwa pada paruh kedua tahun 2013 sampai dengan paruh pertama tahun 2014, risiko likuiditas perbankan cenderung meningkat. Kondisi tersebut disebabkan oleh pertumbuhan sumber pendanaan yang melambat di tengah pertumbuhan kredit yang masih kuat serta disebabkan oleh pasokan likuiditas dari Pemerintah yang lebih terbatas sejalan dengan kebijakan penghematan belanja yang ditempuh Pemerintah. Bank Indonesia merespon perkembangan ini dengan menerapkan kebijakan makroprudensial yaitu GWM-LDR pada triwulan III 2013 untuk meredam laju pertumbuhan kredit dan menambah likuiditas perbankan. Penerapan kebijakan tersebut yang disertai dengan ekspansi operasi keuangan Pemerintah berhasil mengurangi tekanan likuiditas perbankan dan berdampak pada risiko likuiditas pada tahun 2014 yang terjaga. Kebijakan LDR ini memperlihatkan bagaimana perbankan menjalankan kegiatan intermediasinya, di mana bank mungkin akan membatasi kegiatan penyaluran dana kredit untuk

mengurangi LDR. Sementara itu, deposito juga merupakan jalur kehidupan bisnis perbankan yang mana sebagian besar operasi perbankan dijalankan melalui deposito (Arif dan Anees, 2012). Dengan alasan-alasan tersebut, *Loans to Deposits Ratio* (LDR) dijadikan sebagai salah satu indikator intermediasi perbankan yang dianggap mempengaruhi profitabilitas perbankan. Penelitian-penelitian terdahulu juga telah membahas pengaruh dari variabel *Loans to Deposits Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas perbankan hingga menghasilkan pernyataan yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Dasih (2014) menyatakan bahwa *Loans to Deposits Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan, penelitian lain oleh Chitan (2012) menyatakan bahwa LDR mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE namun tidak signifikan terhadap ROA. Penelitian lain oleh Gizaw, *et al.* (2014) menyatakan bahwa LDR mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dan ROE. Hasil yang menyerupai dikemukakan oleh Căpraru dan Ilnatov (2014) bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE.

Penurunan pada hasil pengurangan total aset terhadap total kewajiban perbankan pada formula *Liquidity Gap*, mengindikasikan adanya kenaikan dalam jumlah kewajiban perbankan dan selanjutnya kenaikan dalam jumlah hutang yang dimiliki hingga pada akhirnya kenaikan jumlah hutang tersebut dapat menaikkan profitabilitas bank jangka panjang (Dezfouli, *et al.*, 2014). Di sisi lain, kesenjangan likuiditas selama satu bulan yang telah diambil dianggap sebagai *gap* negatif dalam satu bulan yang dapat membuat kesulitan-kesulitan bagi bank untuk memenuhi tuntutan meningkatnya deposit (Arif dan Anees,

2012). Oleh karena alasan tersebut, *Liquidity Gap* digunakan sebagai salah satu variabel independen yang mewakili risiko likuiditas dalam mempengaruhi profitabilitas perbankan pada penelitian ini. Penelitian-penelitian lain sebelumnya juga telah membahas pengaruh *Liquidity Gap* terhadap profitabilitas perbankan hingga menghasilkan pernyataan yang berbeda pada masing-masing penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Dezfouli, *et al.* (2014) menyebutkan bahwa *Liquidity Gap* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan ROE. Penelitian lain yang dilakukan oleh Arif dan Anees (2012) menyatakan hasil yang berbeda bahwa *Liquidity Gap* signifikan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA. Penelitian oleh Trisnawati (2015) juga menyatakan bahwa *Liquidity Gap* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Bank Indonesia dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2014 mengatakan bahwa profitabilitas dan efisiensi perbankan menurun tercermin pada rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) yang meningkat. Oleh karena itu, rasio BOPO sering disebut sebagai rasio efisiensi. Namun, dalam lingkungan persaingan bisnis yang ketat, rasio BOPO sulit untuk dikendalikan (David Jnr, *et al.*, 2014). Hal itu membuktikan bahwa efisiensi manajemen sulit untuk dicapai jika bank belum mampu bersaing dan menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kecakapan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya tersirat dalam rasio ini. Oleh karena itu, rasio ini dapat memperlihatkan efisiensi dan hasil dari pengelolaan yang telah dilakukan bank. Semakin kecil rasio BOPO semakin cakap bank dalam mengelola sumber dayanya agar pendapatan operasional dapat menutupi biaya yang telah

dikeluarkan melalui pemanfaatan sumber daya tersebut. Berdasarkan pemaparan-pemaparan tersebut, rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dipertimbangkan sebagai indikator efisiensi manajemen yang mempengaruhi profitabilitas perbankan dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian terdahulu juga telah banyak yang menggunakan BOPO sebagai variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas perbankan hingga menghasilkan pernyataan yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Căpraru dan Ilnatov (2014) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Dasih (2014) bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian lain oleh Mokni dan Rachdi (2014) menyatakan hasil yang berbeda bahwa BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, namun signifikan terhadap ROE.

Penjelasan-penjelasan sebelumnya tentang *research gap* dan *phenomena gap* yang ada telah memberikan gambaran mengapa ROA, dan ROE dijadikan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini serta mengapa CKPN, LDR, *Liquidity Gap*, dan BOPO dijadikan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Tabel 1.2 juga kemudian disajikan untuk memperingkas penjelasan-penjelasan sebelumnya mengenai *research gap* yang melatarbelakangi penelitian ini. Tabel 1.2 disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Ringkasan *Research Gap*

Variabel Dependen Variabel Independen	Pengaruh Positif terhadap:		Pengaruh Negatif terhadap:		Pengaruh Tidak Signifikan terhadap:	
	<i>Return On Asset (ROA)</i>	<i>Return On Equity (ROE)</i>	<i>Return On Asset (ROA)</i>	<i>Return On Equity (ROE)</i>	<i>Return On Asset (ROA)</i>	<i>Return On Equity (ROE)</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	Gizaw, <i>et al.</i> (2014)	Gizaw, <i>et al.</i> (2014)	Mokni dan Rachdi (2014)			Mokni dan Rachdi (2014)
<i>Loans to Deposits Ratio (LDR)</i>	Dasih (2014)			Chitan (2012)	Căpraru dan Ihnatov (2014), Chitan (2012), Gizaw, <i>et al.</i> (2014)	Căpraru dan Ihnatov (2014), Gizaw, <i>et al.</i> (2014)
<i>Liquidity Gap</i>			Dezfouli, <i>et al.</i> (2014)	Dezfouli, <i>et al.</i> (2014)	Arif dan Anees (2012)	Trisnawati (2015)
Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)			Căpraru dan Ihnatov (2014), Dasih (2014)	Căpraru dan Ihnatov (2014), Mokni dan Rachdi (2014)	Mokni dan Rachdi (2014)	

Sumber: Arif dan Anees (2012), Chitan (2012), Căpraru dan Ihnatov (2014), Dasih (2014), Dezfouli, *et al.* (2014), Gizaw, *et al.* (2014), Mokni dan Rachdi (2014), Trisnawati (2015)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian ini adalah adanya kesenjangan penelitian yang terjadi antara penelitian Gizaw, *et al.* (2014) dan Mokni dan Rachdi (2014) yang menyatakan hasil berbeda akan pengaruh CKPN terhadap profitabilitas perbankan, penelitian Chitan (2012) dan Dasih (2014) yang menyatakan hasil berbeda akan pengaruh LDR terhadap profitabilitas perbankan, Arif dan Anees (2012) dan Dezfouli, *et al.* (2014) yang menyatakan hasil berbeda akan pengaruh *Liquidity Gap* terhadap profitabilitas perbankan, dan penelitian Căpraru dan Ihnatov (2014) dan Mokni dan Rachdi (2014) yang menyatakan hasil berbeda akan pengaruh BOPO terhadap profitabilitas perbankan. Fluktuasi juga terjadi pada nilai rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) bank umum konvensional Indonesia pada tahun 2010-2014. Selain itu, faktor-faktor spesifik bank seperti rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), *Loans to Deposits Ratio* (LDR), *Liquidity Gap*, dan rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) bank umum konvensional Indonesia pada tahun 2010-2014 juga mengalami fluktuasi. Pada Gambar 1.1, diketahui adanya sensitifitas nilai rasio profitabilitas saat faktor-faktor spesifik tersebut mengalami fluktuasi.

Adanya kesenjangan penelitian dan fluktuasi menunjukkan bahwa terdapat ketidakkonsistenan antara data yang diperoleh dan hasil penelitian sebelumnya

terhadap teori yang ada. *Research gap* dan *phenomena gap* tersebut menjadi alasan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan konvensional.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, diturunkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan?
2. Apakah *Loans to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan?
3. Apakah *Liquidity Gap* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan?
4. Apakah Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap profitabilitas terhadap profitabilitas perbankan.
2. Menganalisis pengaruh *Loans to Deposits Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas perbankan.
3. Menganalisis pengaruh *Liquidity Gap* terhadap profitabilitas perbankan.
4. Menganalisis pengaruh Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas terhadap profitabilitas perbankan.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi analis-analis perbankan dalam mencari faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan sehingga bank terhindar dari risiko kegagalan dan dapat menghadapi tantangan-tantangan yang ada di dunia perbankan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti akan indikator-indikator risiko perbankan apa saja dan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan, di mana pengetahuan tersebut dapat digunakan dalam praktik dunia kerja.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pembelajaran dalam melakukan penelitian dengan konsep, materi, ataupun metode penelitian yang sejenis.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menambah wawasan baru mengenai perbankan dan dapat menginspirasi para akademisi untuk melanjutkan penelitian ini ke tahap yang lebih kompleks.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dipaparkan untuk memberikan gambaran isi penulisan secara keseluruhan. Penulisan penelitian ini disusun secara sistematika menjadi 5 bagian yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang digunakan dalam skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam skripsi ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil dari analisis yang dilakukan dalam skripsi ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dari penulisan dan analisis yang dilakukan dalam skripsi ini, serta saran yang diberikan kepada pihak manajerial bank dan peneliti berikutnya.